ABSTRAK

" ANALISIS ISI NASKAH *HARD NEWS* PERATURAN GUBERNUR MENGENAI PELARANGAN KEGIATAN AHMADIYAH DI JAWA BARAT DALAM PROGRAM BERITA "SEPUTAR BANDUNG RAYA MALAM" BANDUNG TV DITINJAU DARI *EASY LISTENING FORMULA*"

Oleh:
Gita Aulia
NIM. 41807046

Skripsi ini di bawah bimbingan
Iin Rahmi Handayani, S.Sos., M.I.Kom.

Sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana analisis isi naskah *hard news* Peraturan Gubernur mengenai pelarangan kegiatan Ahmadiyah di Jawa Barat dalam program berita "Seputar Bandung Raya Malam" Bandung TV ditinjau dari *easy listening formula*. Dalam penelitian ini diuraikan mengenai bagaimana teknik penulisan berita 5W+1H. Pendalaman analisis dilakukan melalui telaah formula penulisan berita..

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode analisis teks yaitu analisis isi. Analisis isi yang digunakan adalah analisis isi konseptual atau analisis teks. Analisis isi naskah dalam penelitian ini ditinjau dari *easy listening formula* yang diaplikasikan dan diketengahkan oleh **Soren H. Munroff** dalam "*Five Star Approach to News Writing*" dengan akronim ABC-SS, yaitu *accuracy*, *brevity*, *clarity*, *simplicity*, *sincerity*. Sementara objek pada penelitian ini yaitu 8 naskah *hard news* Peraturan Gubernur mengenai pelarangan kegiatan Ahmadiyah di Jawa Barat dalam program berita "Seputar Bandung Raya Malam" Bandung TV, selama Maret 2011, sehingga analisis tertuju pada naskah berita terpilih yang tersaji dalam berita-berita *hard news* tersebut. Data lainnya diperoleh melalui dokumentasi, wawancara, studi kepustakaan, dengan ditunjang oleh penelusuran data *on line* (*internet searching*).

Hasil penelitian menunjukkan, dalam sajian naskah *hard news* Peraturan Gubernur mengenai pelarangan kegiatan Ahmadiyah di Jawa Barat dalam program berita "Seputar Bandung Raya Malam" Bandung TV, terdapat naskah yang mengandung *easy listening formula*, di mana isi naskah dapat dipertanggungjawabkan, menggunakan kata-kata yang ekonomis dan mudah dipahami, sesuai dengan format kalimat Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan, menggunakan kata-kata sederhana, serta memenuhi kaidah etika, undang-undang dan hukum.

Kesimpulan dari penelitian ini mengatakan bahwa terdapat naskah yang mengandung *easy listening formula* sebagaimana formula *accuracy* (tepat) sebagai formula tertinggi yang terkandung dalam naskah, *brevity* (singkat), *clarity* (jelas) sebagai formula terendah yang terkandung dalam naskah, *simplicity* (sederhana), *sincerity* (jujur).

Saran peneliti, sebaiknya wartawan mencari lagi sudut pandang yang lain dalam menulis dan mencari beritanya, agar penulisan berita tidak monoton dari satu sisi sudut pandang saja dan lebih menghindari pemakaian kalimat yang tidak sederhana, tidak efektif dan tidak jelas maknanya dengan memperhatikan kembali unsur berita 5W+1H.